



## RANCANG BANGUN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) PADA MAN 1 MAGELANG

Ita Achiriyana<sup>1)</sup>, Yeza Febriani<sup>2)</sup>, Riska Dwi Handayani<sup>4)</sup> Kanafi<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> “Program Studi Sistem Informasi STMIK BINA PATRIA Magelang

<sup>2)</sup> “Program Studi Sistem Informasi STMIK BINA PATRIA Magelang

<sup>3)</sup> “Program Studi Sistem Informasi STMIK BINA PATRIA Magelang

Email : itaachiriyana@gmail.com<sup>1)</sup>, [yezafebriani@gmail.com](mailto:yezafebriani@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[riska@stmikbinapatria.ac.id](mailto:riska@stmikbinapatria.ac.id)<sup>3)</sup>, [kanafi@stmikbinapatria.ac.id@gmail.com](mailto:kanafi@stmikbinapatria.ac.id@gmail.com)<sup>4)</sup>

### Abstract

*The era of globalization brings significant changes in various aspects of life, including in the world of education. MAN 1 Magelang is one of the educational institutions that strives to utilize technology to improve services provided through the website One-Stop Integrated Service (PTSP). With the existence of the PTSP website, it is expected to facilitate the management of services for schools, and also provide convenience to the community who need services from MAN 1 Magelang because they do not have to come to the school when submitting a service request.*

*The purpose of this study is to design and build a website-based information system that suits the needs of MAN 1 Magelang, with a focus on efficiency and reliability to support PTSP, and to see its impact on service quality.*

*This research is a software development research with the agile method which is an advanced approach to SDLC (System Development Life Cycle). The research procedures carried out consist of planning, design, development, testing, implementation, review, and launch. User evaluation testing or user acceptance testing (UAT) produced a value of 90%. This shows that Admin and Guest users stated that they "strongly agree" with the existence of the system. In addition, the results of the blackbox testing test showed that all existing features can be accessed properly. This means that the system can run well without any bugs or errors*

**Keywords** PTSP, Agile, SDLC, Madrasah, Web.

### Abstrak

Era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ke dalam dunia pendidikan. MAN 1 Magelang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan sistem web. Dengan adanya PTSP tersebut diharapkan dapat mempermudah pengelolaan pelayanan bagi pihak sekolah, dan juga memberikan kemudahan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan dari MAN 1 Magelang karena tidak harus menunggu antrian di sekolah ketika mengajukan permintaan pelayanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan MAN 1 Magelang, dengan fokus pada efisiensi dan kehandalan untuk mendukung PTSP, serta melihat dampaknya bagi kualitas pelayanan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan perangkat lunak dengan metode agile yang merupakan pendekatan lanjutan dari SDLC (System Development Life Cycle). Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, peninjauan, dan peluncuran. Pengujian evaluasi pengguna atau user acceptance testing (UAT) menghasilkan nilai 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna Admin dan Tamu menyatakan “sangat setuju” dengan adanya sistem tersebut. Selain itu, hasil pengujian blackbox testing menunjukkan bahwa semua fitur yang ada dapat diakses dengan baik. Hal tersebut berarti sistem dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bug atau error.

**Kata kunci:** PTSP, Agile, SDLC, Madrasah, Web

## 1. Pendahuluan

Era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang senantiasa berupaya menyesuaikan diri dengan dinamika global tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perubahan tersebut memberikan dorongan bagi sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diterapkan di MAN 1 Magelang adalah untuk membantu pengelolaan pelayanan, khususnya bagi pelayanan di luar pendidikan seperti pengaduan, legalisir, dan perizinan. Saat ini, untuk mendapatkan pelayanan tersebut siswa, orang tua, alumni, atau masyarakat diharuskan mendatangi sekolah MAN 1 Magelang. Selain memakan waktu dan biaya bagi pihak-pihak tersebut, pengelola tata usaha di MAN 1 Magelang juga mengalami permasalahan di bagian pengarsipan seperti pada bagian penyimpanan atau pencatatan pelayanan, atau waktu pelayanan yang sempit sehingga menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang maksimal.

Penggunaan website sebagai platform untuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di MAN 1 Magelang dipilih karena aksesibilitas yang luas, memungkinkan penggunaan melalui berbagai perangkat tanpa terbatas pada sistem operasi tertentu. Selain itu, biaya yang dikeluarkan juga relatif lebih rendah sehingga menjadi pertimbangan, dan memungkinkan alokasi anggaran yang lebih efisien untuk implementasi sistem PTSP.

Melalui penggunaan website, diharapkan MAN 1 Magelang dapat meningkatkan efisiensi birokrasi, mempercepat birokrasi, mempercepat proses pelayanan, dan memberikan kemudahan akses bagi seluruh stakeholder, baik siswa, guru, maupun orang tua. Dengan demikian, pembangunan sistem informasi PTSP di MAN 1 Magelang akan menjadi langkah positif terhadap kualitas pendidikan di era digital ini.

Dari latar belakang permasalahan yang dihadapi, dapat dirumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sebuah website Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di MAN 1 Magelang, serta bagaimana dampak adanya website PTSP di MAN 1 Magelang dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administratif, terutama dalam pengelolaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah dapat merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan MAN 1 Magelang, dengan fokus pada efisiensi dan kehandalan dalam mendukung PTSP, serta dapat melihat dampak dari hasil penggunaan sistem informasi PTSP MAN 1 Magelang terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan administratif, dengan memperhatikan respon pengguna dan keberlanjutan penggunaan.

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pembuatan sistem PTSP. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) dengan judul Aplikasi Pelayanan Publik Pada Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Berbasis Web, penelitian dari Sri Ngudi Wahyuni et al. (2022) dengan judul Pengembangan Sistem Pelayanan Satu Pintu Berbasis Android Menggunakan Pendekatan Waterfall pada Kementerian Agama Kabupaten Klaten, Markus Linggi & Ayuk Pusvita (2023) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas PMPTSP Kabupaten Intanjaya Berbasis Web, Alvionita & Siahaan (2021) dengan judul Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Perizinan Dan Monitoring Berkas Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kanwil Kemenag Provinsi Jambi, dan yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Bustomi et al. (2021) dengan judul Desain & Pengembangan Web service Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kementerian Agama (Kemenag) Kutai Timur.

## 2. Kajian Literatur

### 2.1. Website

Website adalah kumpulan dari halaman web yang sudah di publikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi World Wide Web (www). Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP, HTTPS adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser (Wahyudin & Rahayu, 2020).

### 2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dapat diterapkan pada berbagai aspek. Menurut (Hartono, 2013), sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi yang digunakan. Sedangkan menurut Mulyanto (2009), sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

### 2.3. Pelayanan

Menurut Moenir (2015) pelayanan merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan Sinambela (2016) pelayanan merupakan kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

### 2.4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu

PTSP adalah penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan, mulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap terbitnya dokumen perizinan, yang dilakukan dalam satu tempat dengan proses pengelolaan yang terintegrasi. Berdasarkan gagasan ini, pemohon cukup bertemu dengan petugas front desk di satu lokasi. Hal ini dapat mengurangi waktu kontak antara pemohon dan petugas dan mencegah terjadinya pemerasan atau pungutan liar (Sombo & Dompok, 2023).

### 2.5. Agile Development

Metode Agile merupakan pendekatan yang iterative dan evolusioner yang dilakukan dengan mengedepankan kolaborasi serta menggunakan dokumen formal yang terbatas dan tepat untuk membangun software yang berkualitas dalam hal biaya yang efektif serta waktu yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder yang berubah-ubah (Suranta & Nirmala, 2023).

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang berasal dari Sekolah Guru Hakim Islam (SGHI) didirikan oleh Direktur Pendidikan Agama, Direktorat Pendidikan Pendidikan Departemen Agama RI pada tanggal 25 Mei 1950. MAN 1 Magelang berlokasi di Kejuron, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang. MAN 1 Magelang memiliki visi untuk terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, terampil, dan kompetitif.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan model pengembangan perangkat lunak metode agile. *Agile development* merupakan pendekatan lebih lanjut dari SDLC (*System Development Life Cycle*) untuk memfalsifikasi pengembangan aplikasi yang membutuhkan waktu yang singkat, dan memberikan tingkat keberhasilan pengembangan aplikasi lebih baik dari metode desain terstruktur (Pratasik & Rianto, 2020). *Agile development* menekankan alur iterasi sehingga jika dalam satu alur terjadi revisi maka akan dilakukan iterasi atau perulangan tanpa menunggu proses selesai terlebih dahulu (Suhari et al., 2022).

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi. Prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah *plan* (perencanaan), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *test* (pengujian), *deploy* (implementasi), *review* (peninjauan), dan *launch* (peluncuran).

3.4. Metode Pengumpulan Data

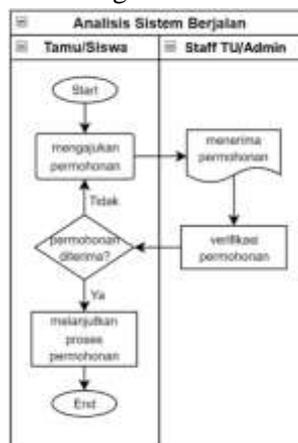
Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner.

3.5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sistem informasi itu sendiri yang mencakup perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem tersebut. Subjek dari penelitian juga dapat mencakup *stakeholder* atau pihak-pihak yang terlibat dalam proses penggunaan dan pengelolaan sistem informasi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah MAN 1 Magelang sebagai lembaga pendidikan yang menjadi fokus implementasi sistem informasi tersebut.

3.6. Analisis Sistem

Untuk membuat sebuah sistem dibutuhkan analisis sistem, baik untuk sistem yang sedang dijalankan saat ini untuk melihat kekurangan atau permasalahan yang dihadapi, ataupun untuk sistem yang akan dibangun. Flowchart untuk sistem yang sedang digunakan saat ini adalah sebagai berikut:



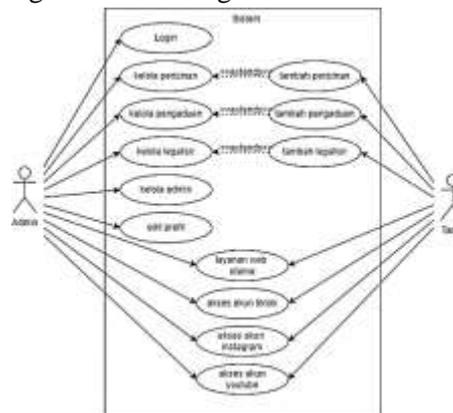
Gambar 1. FOD Sistem yang Diterapkan di MAN 1 Magelang

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Rancangan Model Proses Sistem

##### 4.1.1. Use Case Diagram

Diagram use case menggambarkan interaksi antar pengguna sistem yaitu admin dan tamu, dengan berbagai fungsi di dalam sistem. Use case diagram untuk sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem PTSP

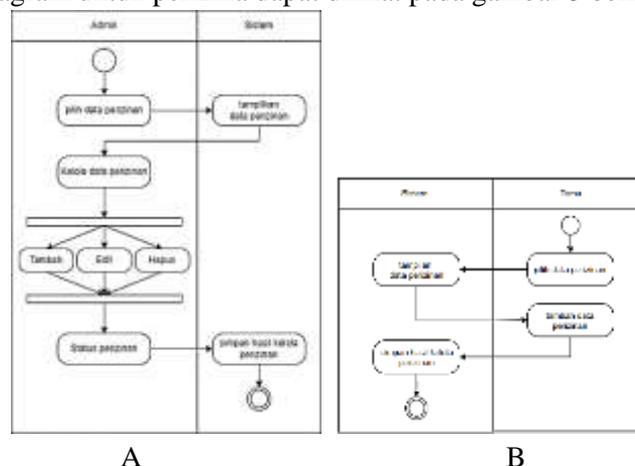
Dari Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa dalam sistem yang dibangun akan diakses oleh 2 aktor yaitu admin dan tamu. Tamu dapat mengakses fitur yang disediakan oleh sistem seperti tambah perizinan, tambah pengaduan, dan tambah legalisir. Sedangkan admin dapat mengakses fitur login, kelola perizinan, kelola pengaduan, kelola legalisir, kelola admin, serta edit profil. Sistem juga dilengkapi dengan fitur yang dapat diakses oleh kedua aktor tersebut yaitu layanan web utama, akses untuk akun tiktok, akses akun instagram, dan akses akun youtube.

##### 4.1.2. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan proses pengguna dalam mengakses sistem. Berikut beberapa activity diagram yang digunakan dalam sistem:

##### a. Activity diagram perizinan

Activity diagram untuk perizinan dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

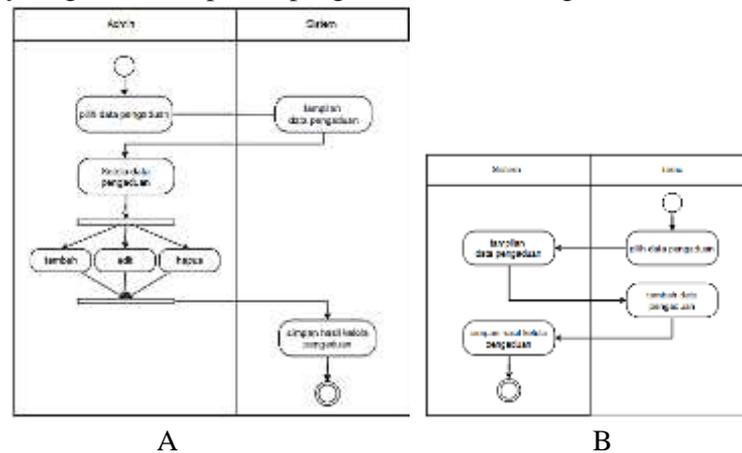


Gambar 3 Activity Diagram Perizinan PTSP

Gambar 3 di atas merupakan activity diagram untuk proses perizinan dimana gambar A merupakan activity diagram untuk admin ketika mengelola data perizinan, sedangkan gambar B merupakan activity diagram dari proses tamu ketika menginputkan data perizinan.

b. Activity diagram pengaduan

Activity diagram untuk proses pengaduan adalah sebagai berikut:

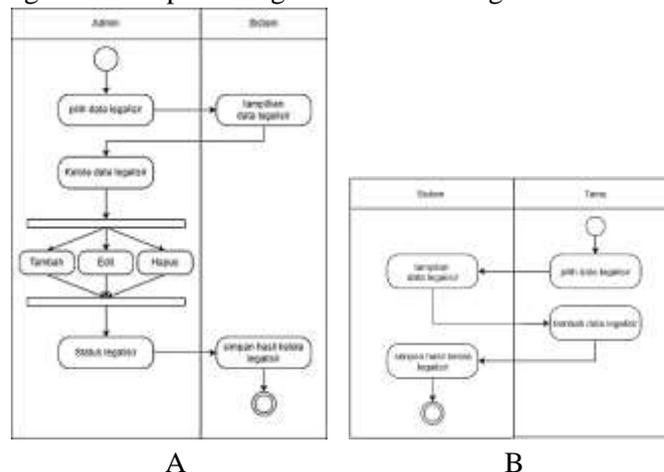


Gambar 4. Activity Diagram Pengaduan PTSP

Gambar 4 di atas merupakan activity diagram untuk proses pengaduan dimana gambar A merupakan activity diagram untuk admin ketika mengelola data pengaduan, sedangkan gambar B merupakan activity diagram dari proses tamu ketika menginputkan data pengaduan.

c. Activity diagram legalisir

Activity diagram untuk proses legalisir adalah sebagai berikut:

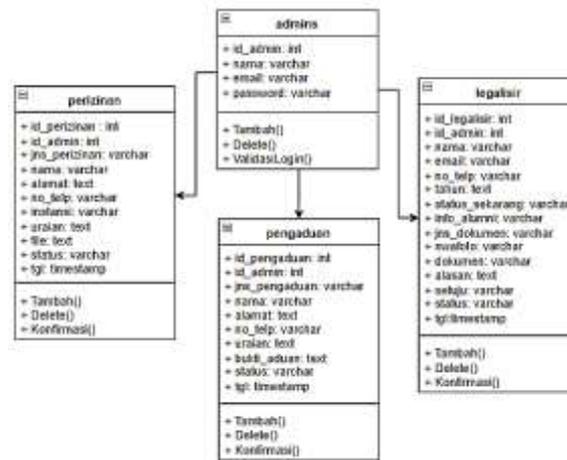


Gambar 5. Activity Diagram Legalisir PTSP

Gambar 5 di atas merupakan activity diagram untuk proses legalisir dimana gambar A merupakan activity diagram untuk admin ketika mengelola data legalisir, sedangkan gambar B merupakan activity diagram dari proses tamu ketika menginputkan data legalisir.

4.1.3. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Clas diagram untuk sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Class Diagram Sistem PTSP

Dari gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa dalam sistem yang dibangun terdapat kelas perizinan, admin, pengadaan, dan legalisir.

#### 4.2. Implementasi Sistem

Setelah melakukan perancangan sistem, langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi. Berikut adalah hasil dari implementasi yan dilakukan:

##### 4.2.1. Implementasi Halaman Dashboard dan Login

Hasil implementasi untuk halaman dashboard adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Implementasi Halaman Dashboard PTSP

Halaman dashboard merupakan halaman yang pertama kali diakses ketika sistem dibuka. Sedangkan untuk halaman login dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Implementasi Halaman Login

Halaman login diakses melalui tombol login di bagian atas kanan dashboard. Halaman login tersebut hanya digunakan ketika pengguna ingin mengakses sistem sebagai admin.

#### 4.2.2. Implementasi Halaman Pengaduan

Implementasi untuk fitur input pengaduan tamu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Implementasi Halaman Pengaduan Tamu

Gambar 9 di atas merupakan form untuk menginputkan pengaduan. Sedangkan untuk fitur pengelolaan pengaduan oleh admin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Implementasi Halaman Pengelolaan Pengaduan Admin

Admin dapat mengubah status pengaduan untuk melalui tombol aksi di sebelah kanan list.

#### 4.2.3. Implementasi Halaman Legalisir

Implementasi untuk fitur input legalisir tamu dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 11. Implementasi Halaman Legalisir Tamu

Berdasarkan gambar 11 di atas merupakan form untuk legalisir yang dilakukan oleh tamu. Tamu dapat mengunggah file yang akan dilegalisir pada form tersebut. Sedangkan untuk halaman legalisir yang diakses oleh admin adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Implementasi Halaman Pengelolaan Legalisir Admin

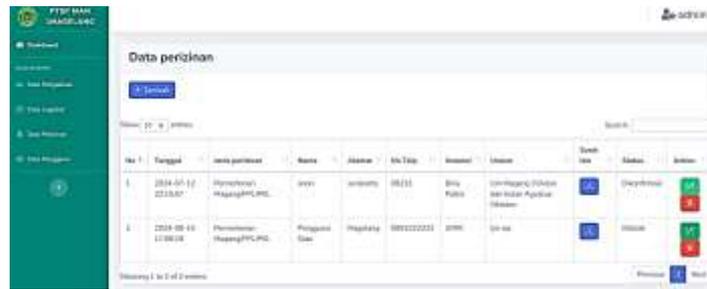
Admin dapat mengubah status untuk proses legalisir melalui menu di sebelah kanan list.

#### 4.2.4. Implementasi Halaman Perizinan

Implementasi fitur perizinan untuk tamu dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 13. Implementasi Halaman Perizinan Tamu

Gambar 13 di atas merupakan form yang akan ditampilkan oleh sistem ketika tamu ingin melakukan perizinan. Sedangkan untuk pengelolaan perizinan oleh admin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Implementasi Halmaan Pengolahan Perizinan Admin

Admin dapat mengubah status perizinan melalui menu yang disediakan di sebelah kanan list.

#### 4.3. Pengujian

Pengujian yang dilakukan untuk sistem PTSP MAN 1 Magelang ini dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). Hasil dari pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa seluruh fitur yang disediakan di dalam sistem dapat dijalankan sesuai dengan tujuan pembuatannya. Sedangkan uji dampak sistem diberikan kepada admin dan tamu dengan hasil seperti pada tabel 1 dan tabel 2 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Dampak Sistem Untuk Admin

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah sistem ini mudah untuk digunakan?	3	2	0	0	0
2	Apakah sistem ini membuat proses pengelolaan pelayanan lebih efektif?	2	2	1	0	0
3	Apakah anda merasa puas dengan performa dari sistem?	2	3	0	0	0
4	Apakah sistem ini membuat proses pengelolaan pelayanan menjadi lebih cepat?	2	2	1	0	0
5	Apakah anda merasa aman ketika mengelola data dalam sistem?	4	1	0	0	0
6	Apakah sistem ini membutuhkan pengembangan untuk terus digunakan?	4	1	0	0	0
Total		17	11	2	0	0

Untuk menghitung persentase hasil pengujian sistem dapat dilakukan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Persentase hasil pengujian sistem} = \left( \frac{\sum(\text{skor jawaban})}{\text{total skor maksimal}} \right) \times 100 \% \quad (1)$$

a. Skor hasil survei

$$\begin{array}{r} 17 \times 5 = 85 \\ 11 \times 4 = 44 \\ 2 \times 3 = 6 \\ \hline 135 \end{array}$$

b. Skor maksimal

$$30 \times 5 = 150$$

c. Hasil pengujian sistem

$$\left( \frac{135}{150} \right) \times 100 \% = 90\%$$

Sedangkan untuk UAT bagi pihak tamu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Dampak Sistem Untuk Tamu

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apakah sistem ini mudah untuk digunakan?	2	2	1	0	0
2	Apakah sistem ini membuat proses pengajuan pelayanan lebih efektif?	3	2	0	0	0
3	Apakah anda merasa puas dengan performa dari sistem?	3	2	0	0	0
4	Apakah sistem ini membuat proses pengajuan pelayanan menjadi lebih cepat?	3	2	0	0	0
5	Apakah anda merasa aman ketika menginputkan data dalam sistem?	3	1	1	0	0
6	Apakah sistem ini membutuhkan pengembangan untuk terus digunakan?	3	2	0	0	0
Total		17	11	2	0	0

Untuk menghitung persentase hasil pengujian sistem pada tabel 4.17 digunakan persamaan (1) di atas. Skor hasil pengujian dari tabel 2 di atas adalah sebagai berikut:

a. Skor hasil survei

$$\begin{array}{r}
 17 \times 5 = \quad \quad 85 \\
 11 \times 4 = \quad \quad 44 \\
 \hline
 2 \times 3 = \quad \quad 6 \\
 \hline
 135
 \end{array}$$

b. Skor maksimal

$$30 \times 5 = 150$$

c. Hasil pengujian sistem

$$\left(\frac{135}{150}\right) \times 100 \% = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka *User Acceptance Testing* (UAT) admin dan tamu sama-sama menghasilkan nilai sebesar 90% dari total 100%. Berdasarkan hasil tersebut, maka tamu admin dan tamu menyatakan “sangat setuju” dengan sistem yang dibangun.

## 5. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian, sistem informasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di MAN 1 Magelang menunjukkan hasil yang memuaskan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah: telah berhasil dirancang dan dibangun website PTSP MAN 1 Magelang dengan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, integrasi dengan akun media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan Youtube juga telah dilakukan untuk memperluas jangkauan informasi. Sistem tersebut juga menghasilkan nilai UAT sebesar 90% yang dapat diartikan bahwa admin dan tamu “sangat setuju” dengan adanya sistem tersebut. Selain itu, hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa semua fitur yang ada dapat diakses dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbaiki tampilan website agar lebih sesuai jika diakses melalui perangkat *smartphone*, tetap melakukan *upgrade* sesuai kebutuhan

sekolah, dan melakukan pengujian dan evaluasi berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## Daftar Pustaka

### Jurnal:

- Alvionita, E., & Siahaan, K. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Perizinan Dan Monitoring Berkas Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kanwil Kemenag Provinsi Jambi. *Jurnal STIKOM*, 6(2).
- Bustomi, T., Nursobah, N., & Jaelani, J.-J. (2021). Desain dan Pengembangan Web Service Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kementerian Agama (Kemenag) Kutai Timur. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 3(3). <https://doi.org/10.36085/jtis.v3i3.1393>
- Markus Linggi, S., & Ayuk Pusvita, E. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas PMPTSP Kabupaten Intanjaya Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3). <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Pratasik, S., & Rianto, I. (2020). Pengembangan Aplikasi E-DUK Dalam Pengelolaan SDM Menggunakan Metode Agile Development. *CogITO Smart Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.31154/cogito.v6i2.267.204-216>
- Sari, A. P., Kurnia, D. D., & Rudianto, B. (2021). Aplikasi Pelayanan Publik Pada Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Berbasis Web. *Hexagon Jurnal Teknik Dan Sains*, 2(2). <https://doi.org/10.36761/hexagon.v2i2.1089>
- Sombo, A., & Dompok, T. (2023). Implementasi Pelayanan Berbasis Elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(2), 835–847. <https://PTSP.batam.go.id>.
- Sri Ngudi Wahyuni, Utha Pradipta, & Achmad Fauzi. (2022). Pengembangan Sistem Pelayanan Satu Pintu Berbasis Android Menggunakan Pendekatan Waterfall pada Kementerian Agama Kabupaten Klaten. *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi)*, 14(1). <https://doi.org/10.37424/informasi.v14i1.139>
- Suhari, S., Faqih, A., & Basysyar, F. M. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 12(1). <https://doi.org/10.34010/jati.v12i1.6622>
- Suranta, R., & Nirmala, E. (2023). Sistem Informasi Penjualan Dan Pengelolaan Budidaya Tambak Lobster Berbasis Web Menggunakan Metode Agile (Studi Kasus: Blue Claw Fish Farm). *Teknik Dan Multimedia*, 1(4). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3). <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>

### Buku :

- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. PT. Rineka Cipta.
- Moenir, H. A. S. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara.